

ABSTRAK

Seiring dengan dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari *stakeholder* perusahaan maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Tanggung jawab perusahaan memberikan konsep yang berbeda dimana perusahaan tersebut secara sukarela menyumbangkan sesuatu demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, leverage, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR, serta untuk menguji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 – 2011. Penentuan sampel dengan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diperoleh 159 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, leverage yang diukur dengan *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan informasi sosial, Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini terjadi karena aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kinerja Perusahaan